

Wawancara Ketua Pokja Kampung KB Desa Sendangsari Kecamatan

Pengasih dengan Bapak Slamet Supriyono Pada 05 Mei 2019

- 1. Bagaimana tanggapan anda sebagai masyarakat Kabupaten Kulon Progo terkait program Kampung KB yang dilaksanakan oleh Dinas PMD Dalduk Kulon Progo ?**

kampung KB itu sangat banyak manfaatnya, kalau ditempat kita yang dulunya dari tidak banyak kegiatan jadi banyak kegiatan. Menambah hal yang baru dipedukuhan kampun KB”

- 2. Menurut anda bagaimana Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo mensosialisasikan program Penyuluhan KB dan Kampung KB ?**

Menurut saya sosialisasi ini sudah pas, karena kita menyesuaikan dengan keadaan dan keinginan masyarakat.

- 3. Biasanya jika bapak mengikuti kegiatan kampung kb, komunikatornya siapa saja ya ?**

Untuk Komunikatornya biasa nya dari Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dan Penyuluh KB di kecamatan. Tapi kadang ada juga narasumber dari luar nya mba.

4. Jika narasumbernya berbeda beda apa ada kendala dalam penyampaian pesan pak?

Yah pasti ada mbak, karena setiap komunikatornya pasti punya gaya penyampaian yang beda-beda. Mungkin dari bahasa mba soalnya kalo ibu-ibu dan masyarakat di daerah sini masih kental dengan bahasa Jawa mba.

5. Materi yang disampaikan seperti apa pa ?

Materi yang digunakan berkaitan dengan Kb dan Kependudukan mba Untuk materi yang digunakan sudah cukup baik, bisa dimengerti dan sangat bermanfaat namun untuk menariknya saya rasa masih kurang menarik mba. Saran dari saya mungkin materi dalam penyampaian pesannyaa lebih disederhanakan kata-katanya akan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. lagi misalnya kata-kata ilmiah dan ditambah dengan gambar dan vidio

6. Menurut bapak bagaimana materi yang disampaikan apakah cukup baik ?

Materi yang digunakan berkaitan dengan Kb dan Kependudukan mba Untuk materi yang digunakan sudah cukup baik, bisa dimengerti dan sangat bermanfaat namun untuk menariknya saya rasa masih kurang menarik mba. Saran dari saya mungkin materi dalam penyampaian pesannyaa lebih disederhanakan kata-katanya akan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. lagi misalnya kata-kata ilmiah dan ditambah dengan gambar dan vidio

7. Apa hal yang bapak dapatkan setelah mengikuti sosialisasi oleh Dinas PMD Dalduk Kabupaten kulon Progo dan Penyuluh KB ?

Setelah mengikuti sosialisasi saya jadi mendapatkan banyak informasi mba tentang program Kampung KB . Saya jadi banyak tahu program dan materi yang belum saya ketahui dengan mengikuti sosialisasi dan workshop. Harapan saya agar workshop dan sosialisasi lebih sering diadakan.

8. Menurut bapak apakah program Kampung KB ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi masalah KB di Kabupaten Kulon progo

Saya rasa program Kampung KB sudah cukup tepat untuk mengatasi masalah di Kabupaten Kulon Progo.

9. Kriteria penyuluh KB Yang pas seperti apa

Kalo saya yang penting Komunikatif dan kreatif dalam penyampaian pesan dan Bisa tau audiens nya seperti apa.

**Wawancara Anggota Pokja BKB Ibu Sitin di Desa tegiri 2 Hargowilis di
Kecamatan Kokap pada 06 Mei 2019**

1. Bagaimana tanggapan anda sebagai masyarakat Kabupaten Kulon Progo terkait sosialisasi program Kampung KB ?

menurut saya program Kampung KB ini sangat memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat karena dengan adanya program kampung KB kami semakin menjadi paham dengan program KB baru. selain itu mba adanya kampung KB jadi banyak kegiatan mba.

2. Menurut anda bagaimana Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo mensosialisasikan program Penyuluhan KB dan Kampung KB ?

Menurut saya sosialisasinya sudah cukup baik dilakukan namun menurut saya untuk penyuluh agar lebih bisa membangun suasana yang tidak serius dan ndak membosankan aja mba.

3. Apakah cara komunikasi yang digunakan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam Sosialisasi Program Penyuluhan di Kampung KB mudah dimengerti ?

Mudah dimengerti kok mba cuma harapan saya penyuluh agar lebih komunikatif lagi mba dalam berinteraksi.

4. Biasanya jika ibu mengikuti kegiatan kampung kb, komunikatornya siapa saja ya bu ?

Untuk komunikatornya biasanya sering dari penyuluh KB disini tapi biasanya ada dari pemerintah dan pukesmas kok yang menyampaikan materinya.

5. Jika narasumbernya berbeda beda apa ada kendala dalam penyampaian pesan bu?

Mungkin ada mba karena kan biasanya yang memberikan penyuluhan dari luar biasanya menggunakan bahasa yang agak formal jadi membuat kita harus menyesuaikan lagi mba kalo penyuluh nya tidak paham bahasa jawa.

6. Materi yang disampaikan biasanya apa saja ?

Materi yang disampaikan ya berdasarkan program KKBPK mba jadi materinya udah sesuai menurut saya.

7. Menurut ibu apakah media tatap muka lebih efektif digunakan dari pada media facebook dan website

menurut saya kegiatan tatap muka seperti sosialisasi dan workshop lebih efektif ya mba dari pada facebook dan website karena kita bisa

bertemu langsung dan bertanya langsung sama penyuluh nya jadi kalo ada yang ga jelas bisa langsung ditanyakan.

8. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Materi yang ditampilkan beda beda biasanya mba tergantung tema

9. Apakah Ibu mulai mengerti dengan Program KB setelah mengikuti sosialisasi dan workshop oleh Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dan penyuluh KB ?

Sosialisasi dan workshop nya sangat bermanfaat sekali, banyak materi yang saya dapatkan dari mengikuti sosialisasi dan workshop ini. jadi lebih tau lagi tentang program KKBPK.

10. Kalo untuk media printed materialnya ?

penyuluh selalu membagikan brosur kok mba kalo pas sebelum sosialisasi biar buat bahan bacaan buat kita. Terus kalo baliho dan spanduk itu juga bagus mba Cuma kemaren itu kurang

TRANSKRIP WAWANCARA
(Informan ; Ibu Sujiyah Pokja KKBPK Kampung KB
Pedukuhan Tegiri 2 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
05 Mei 2019

- 1. Bagaimana tanggapan anda sebagai masyarakat Kabupaten Kulon Progo terkait program Kampung KB yang dilaksanakan oleh Dinas PMD Dalduk Kulon Progo ?**

Kampung KB itu sangat banyak manfaatnya, kalau ditempat kita yang dulunya dari tidak banyak kegiatan jadi banyak kegiatan. Menambah hal yang baru dipedukuhan kampun KB”

- 2. Menurut anda bagaimana Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo mensosialisasikan program Penyuluhan KB dan Kampung KB ?**

Menurut saya sosialisasi ini sudah pas, karena kita menyesuaikan dengan keadaan dan keinginan masyarakat seperti apa. Menurut saya sudah optimal kok untuk penyuluhannya”

- 3. Biasanya ketika mengikuti kegiatan kampung kb, komunikatornya siapa saja ya bu ?**

Untuk Komunikatornya biasa nya dari Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo Penyuluh KB di kecamatan dan nyampur mba. Biasanya ad narasumbe lain yang ngasi penyuluhan seperti dari Dinas kesehatan, sosial dan lain lain.

4. Jika narasumbernya berbeda beda apa ada kendala dalam penyampaian pesan bu?

Yah pasti ada mbak, karena setiap komunikatornya pasti punya gaya penyampaian yang beda-beda. Jadi kita harus beradaptasi lagi kalo mau sosialisasi. Kalo sama penyuluh disini kan kita udah kenal jadi enak gitu mba kalo wawancara.

5. Materi yang disampaikan biasanya apa saja ?

Materi yang disampaikan banyak mba ada tentang ketahanan keluarga, kependudukan program lintas sektor dan tentang KB mba. semuanya bermanfaat sekali.

6. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Penyampaian pesan penyuluh masih menggunakan bahasa yang informal dan kurang komunikatif sehingga suasana yang diciptakan terlalu serius ketika melakukan penyampaian pesan atau materi. Untuk penyampaian pas sosialisasinya yang kurang dimengerti itu ya pas penyampaian simulasi KB nya mba, contohnya ketika penyuluh menyampaikan simulasi biasanya bahasa yang digunakan penyuluh masih susah dicerna mbak, yang ada kita malah ga paham jadinya. pas ngasi kadang penyuluh kurang bisa membangun suasana. Jadi membuat suasana ketika sosialisasi menjadi terlalu serius dan sedikit membosankan.

7. Apakah Ibu mulai mengerti dengan materi yang diampaikan setelah mengikuti sosialisasi dan workshop oleh Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo ?

Iya mbak karena sosialisasi ini banyak sekali menambah pengetahuan saya tentang program Kampung KB. Dengan sosialisasi ini kan jadi ilmu yang di dapat jadi bertambah dan bisa nyampaein ke masyarakat

8. Menurut Ibu, apakah program Kampung KB ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi masalah KB di Kabupaten Kulon progo

Saya rasa program Kampung KB sudah cukup tepat untuk mengatasi masalah di Kabupaten Kulon Progo.

9. Apakah ibu ingin memberikan saran atau kritik kepada Dinas PMD Dalduk Kulon progo tentang program Penyampaian pesan Kampung KB ini untuk kegiatan sosialisasi dan workshop?

saran saya mungkin ketika menyampaikan materi Dinas PMD Dalduk dan penyuluh KB harus lebih bisa membangun suasana jangan terlalu serius dalam sosialisasi.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan ; Ibu Yuliningsih anggota Pokja Bina Keluarga Lansia,

Kampung KB Desa Tegiri 2 Hargowilis Kecamatan Kokap

Kabupaten Kulon Progo, 03 Mei 2019

Wawancara Anggota Pokja BKL

10. Bagaimana tanggapan anda sebagai masyarakat Kabupaten Kulon Progo terkait program Kampung KB yang dilaksanakan oleh Dinas PMD Dalduk Kulon Progo ?

Kami merasa sangat terbantu mba dengan adanya Kampung KB di desa kami karena dengan program kampung KB ini kami jadi lebih paham dan mengerti tentang program program dan pemerintah. Dulu kan taunya program KB ya tentang KB aja ternyata banyak mba.

11. Menurut anda bagaimana Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo mensosialisasikan program Penyuluhan KB dan Kampung KB ?

Dalam mensosialisasikan Program Kampung KB sudah cukup baik dan jelas. Semuanya tergantung dari masyarakatnya mba apakah pas sosialisasi mendengarkannya benar-benar atau ga.

12. Apakah cara komunikasi yang digunakan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam Sosialisasi Program Penyuluhan di Kampung KB mudah dimengerti ?

Untuk penyampaian pas sosialisasinya yang kurang dimengerti itu ya pas penyampaian simulasi KB nya mba, contohnya ketika penyuluh menyampaikan simulasi biasanya bahasa yang digunakan penyuluh masih susah dicerna mbak, yang ada kita malah ga paham jadinya. Untuk karakter penyuluh sih menurut saya harus komunikatif, bisa tau audiennya seperti apa dan yang terpenting harus kreatif. Kalo arahnya udah seperti itu, jadinya di pertemuan selanjutnya akan mempengaruhi. Selain itu ketika proses tanya jawab masih kurang adanya feedback. Kadang masih ada yang malu juga pas mau nanya mba. Untuk narasumber sendiri ya kadang berbeda-beda terus kendalanya ya di bahasa, biasanya penyuluh menggunakan bahasa indonesia dan jawa. Itu juga menjadi kendala karena mayoritas yang ada disini ya orang jawa dan mereka juga kadang masih banyak yang gak dong dengan penyampaian menggunakan bahasa indonesia.

13. Menurut ibu apakah media tatap muka seperti sosialisasi lebih efektif

Menurut saya sosialisasi lebih baik mba, karena lebih jelas mba.

14. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Saya rasa materinya menarik tapi mungkin agar lebih menarik lagi saran saya agar penyuluh lebih menampilkan video dan gambar ketika sosialisasi karena kadang sering bosan ketika penyampaian materi yang terlalu lama.

15. Menurut Ibu, apakah program Kampung KB ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi masalah KB di Kabupaten Kulon progo

Menurut saya program Kampung KB ini menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi masalah KB di Kabupaten Kulon Progo. Dengan adanya Kampung KB masyarakat yang tidak tahu menjadi tahu tentang pentingnya program KB.

9 Tanggapan anda ketika mengikuti kegiatan workshop Kampung KB ?

Dengan mengikuti kegiatan workshop pas kemaren menurut saya sangat bermanfaat sekali, namun menurut saya waktu penyampaian pesannya terlalu lama sehingga membuat bosan pas dengerinnya.

10. Menurut ibu apakah Penyuluh sering membagikan Brosur, *leaflet*, dan apakah menurut ibu baliho dan spanduk penting?

Untuk brosur sering kok dibagikan mba pas lagi sosialisasi buat bahan bacaan aja mba pas penyuluh lagi nyampein materi.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan ; Kepala Seksi Ketahanan Kesejahteraan Keluarga

Hilda Pramurdhawardhani S.H pada tanggal 12 April 2019

1. Apa itu program Kampung KB ?

Jawaban

Program Kampung KB ini adalah salah satu program dari BKKBN yang arahnya adalah untuk mengoptimalkan pencapaian program kependudukan KB dan Pembangunan keluarga. Untuk sisi pengertiannya sendiri Kampung KB itu adalah satuan wilayah setingkat RW, pedukuhan, atau yang setara atau juga bisa desa yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat ketrpaduan program kependudukan KB, pembangunan keluarga dan pembangunan dari sektor terkait yang dilaksanakan secara sistematis dan sistemik. Kemudian Kampung KB ini direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi oleh masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. kemudian pemerintah fungsinya adalah sebagai pendamping, pembina dan juga sebagai Fasilitator.

2. Apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program Kampung KB ?

Jawaban

Menentukan tujuannya berhasil atau tidak adalah dengan evaluasi. Jadi setiap prosesnya contohnya kampung kb dicanangkan tahun 2017 dan di tahun 2018 baru dilakukan evaluasi untuk mengetahui di program mana yang belum maksimal di lakukan. Tujuan akhir dari kampung KB adalah pencapaian KB di setiap daerah. Harapan saya dengan program Kampung KB sangat tinggi sekali untuk masyarakat. Saya berharap masyarakat bisa mempunyai kehidupan yang sejahtera, mempunyai pengetahuan yang baik tentang program Keluarga Berencana dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang terintegritas dan berkualitas.

3. Apa visi dan misi program Kampung KB?

Jawaban

Visi dan misi itu sebenarnya kalo visi dan misi itu adalah sama dengan tujuannya jadi arahnya adalah untuk mewujudkan keluarga kecil berkualitas dengan program KKBPK dan juga program yang melibatkan sektor terkait.

4. Bagaimana bentuk materi yang diberikan dalam program Kampung KB dan bagaimana bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi ?

Jawaban

Materi tentang Kampung KB biasanya menggunakan panduan di buku KIE dan riset-riset yang sudah ada. Bahasa yang digunakan biasanya menyesuaikan dengan daerah ketika sosialisasi, jadi tidak harus semuanya

menggunakan bahasa daerah jadi bisa saja bahasanya dicampur dengan bahasa daerah. Biasanya kalo dilapangan kita menggunakan bahasa daerah.

5. Mengapa Dinas PMD Dalduk menggunakan media tersebut?

Jawaban

mba karena kan lewat tatap muka kita jadi bisa sharing sama mereka, tau permasalahan mereka dan apa yang bisa kita bantu buat mereka ketika dimasyarakat terjadi permasalahan.

6. Dalam melaksanakan program Kampung KB atau penyuluhan KB melalui media tatap muka, apakah diselingi juga dengan menggunakan media *printed* material sebagai bahan bacaan untuk peserta ?

Jawaban

Untuk media *printed* materialnya kita menggunakan *leaflet*, *booklet*, *sticker* spanduk dan baliho mba.

7. Apa yang menjadi faktor kendala atau hambatan dalam proses penyampaian pesan atau

Jadi ini menjadi Tantangan penyuluh KB bagaimana mereka bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan sederhana dan dengan suasana yang santai, namun tidak semua penyuluh KB bisa menyederhanakan pesan atau materi yang disampaikan sehingga itu adalah sebuah tantangan dan hambatan dari setiap penyuluhan

1. Bagaimana tahap identifikasi masalah/analisis situasi yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo ?

Latar belakang program kampung kb itu intinya adalah karena program kb untuk beberapa tahun ini kan dinilai kurang berhasil baik dalam capaian peserta kb maupun dalam kelompok-kelompok kegiatan yang ada di masyarakat. Ini adalah salah satu penyebabnya mengapa harus diadakan kampung kb.

2. Bagaimana tahap penentuan tujuan yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kulon Progo dalam menjalankan program Kampung KB?

Dinas PMD Dalduk harus berdiskusi terlebih dahulu dalam melakukan observasi dengan masyarakat sebelum ditetapkan tahapan tujuan diadakannya Kampung KB, seperti mengadakan kegiatan sosialisasi, memberitahu masyarakat bagaimana arah tujuan Kampung KB kedepannya. Hal ini dilakukan agar masyarakat bisa mempunyai gambaran tentang Kampung KB.

3. Bagaimana Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam menentukan audiens atau khalayak sasaran untuk program Kampung KB ?

Yang pertama kita harus tau siapa yang harus kita sasar seperti tokoh-tokoh masyarakat, para pengambil kebijakan seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, Kepala RT, Tokoh Agama. Kemudian jika itu sudah dilakukan kita menyoal ke Pokjanya (kelompok Kerja) yang terlibat dengan

kepengurusan KB. Kemudian selanjutnya baru kita ke kelompok masyarakat. selanjutnya kita akan melakukan pendekatan dan sosialisasi

4. Bagaimana karakteristik komunikator/pembicara yang dipilih dalam program Kampung KB?

Karakter seorang penyuluh yang penting harus komunikatif, jadi bagaimana kita berkomunikasi langsung dengan peserta. Kemudian pengetahuan dan pemahaman juga penting karena masyarakat sering bertanya dan tidak paham apa yang kita sampaikan kemudian kita juga harus menyesuaikan dengan kondisi peserta seperti membedakan cara berbicara dengan anak-anak dan orang dewasa. Jadi seorang narasumber harus tau kondisi peserta tempat mereka sosialisasi.

5. Bagaimana proses yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam merancang penyampaian pesan agar sesuai dengan permasalahan yang ada pada program Kampung KB?

Yang jelas diawali dengan identifikasi masalah, setelah identifikasi masalah dinas PMD Dalduk akan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada masyarakat, disesuaikan dengan kebutuhannya. Selanjutnya Dinas PMD Dalduk akan menyiapkan medianya juga berdiskusi dengan kepala Dukuh untuk mengetahui siapa yang menjadi target sasaran untuk sosialisasi. Dinas PMD Dalduk juga akan mengevaluasi dan memantau hasilnya.

6. Pesan apa saja yang disampaikan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam program Kampung KB?

Pesan yang disampaikan yang pertama adalah masalah usia perkawinan contohnya remaja mendewasakan usia perkawinannya minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Pengaturan kelahiran pesannya adalah laki-laki dan perempuan harus 2 anak cukup. Ketahanan keluarga, masalah ekonomi keluarga dan masalah kependudukan secara umum.(sudah diterjemahkan di sepuluh butir kuhias kenangannku)

7. Bagaimana cara atau metode Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo menyampaikan pesan program KB dan Kampung KB ?

Ada yaitu melalui kunjungan rumah, melakukan Focus Grup Discussion dalam arti yang belum ikut KB diajak berkumpul untuk melakukan diskusi untuk mencari alternative penyelesaiannya, kemudian menyelenggarakan lomba setiap tahunnya.

Implementasi dan Evaluasi

1. Bagaimana cara Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo mengimplementasi kegiatan dari program Kampung KB ini ke masyarakat agar menumbuhkan pengertian untuk lebih peduli dalam ber KB ?

proses penyampaian yang dilakukan dibuat dengan suasana yang santai dan tidak tegang agar masyarakat merasa tertarik dan merasa tidak diperintah dalam melaksanakan program ini..

2. Dalam melaksanakan program penyuluhan, bagaimana cara pihak Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam menjalin mitra dengan pihak terkait untuk memperlancar pelaksanaan program Kampung KB ?

Setiap ada pertemuan Dinas PMD Dalduk selalu mengundang mitra Lintas Sektor misalnya waktu pembahasan ditingkat Kabupaten kemudian waktu pembentukan mereka juga diundang dan dilibatkan. Kemudian setiap ada penyuluhan yang terkait dengan bidang Lintas Sektor itu, mereka bisa menjadi narasumber dengan didampingi Dinas PMD Dalduk. Mitra yang menjalin kerjasama dengan Dinas PMD Dalduk seperti: KUA, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan DLL.

3. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan penyuluhan KB di Kampung KB?

Biasanya evaluasinya tahunan, dimana di setiap Kampung KB harus membuat laporan. Laporan data tentang Kampung KB. Jadi capaian KB nya rendah atau tidak dapat diketahui..

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan ; Kepala Bidang Keluarga Berencana Dinas PMD

Dalduk Kabupaten Kulon Progo, Siti Sholikhah AM

Keb,SKM,MPH , 12 April 2019

1. Apa itu program Kampung KB ?

Jawaban

Kampung KB sendiri merupakan inovasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Tujuan Program kampung KB ini kan dibuat karena menurut pak Jokowi program KB yang lama sudah tidak terdengar lagi gaungnya, oleh karena itu disusun lah sebuah program yang bisa memperkuat upaya pembangunan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana tahun 2015-2019, oleh karena itu dibentuklah program Kampung KB agar menjadi inovasi untuk mengembangkan program KKBPK. Pada 2017 telah terbentuk sebelas Kampung KB di Kabupaten Kulon Progo.

2. Bagaimana bentuk materi yang diberikan dalam program Kampung KB dan bagaimana bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi ?

Jawaban

Ya kita mau apakah udah ada tujuan yang di tetapkan jadi tujuannya kita ingin mengajak masyarakat untuk lebih mengerti lagi tentang program KB. Jadi kalo kita mau melakukan sesuatukan udah ada perencanaannya apa dan kapan dilaksanakan. Jadi materinya apa berdasarkan tujuannya mau

apa. Baru disitu kita pilihkan materi. Pesan yang disampaikan tentunya berkaitan dengan program KKBPk saja tentang Kbnya, tentang pembangunan keluarganya. Jadi ada 3 poin yang kita sampaikan yang pertama tentang ketahanan keluarga, keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi dan kependudukan. Jadi kita komplet mba materinya mau tentang apa materinya apa

3. Melalui media apa sajakah Program Kampung KB di informasikan kepada masyarakat ?

Biasanya menggunakan media online seperti Facebook, website. Media online sangat penting untuk menyebarkan informasi tentang KB karena mengikuti perkembangan zaman. Sekarang semuanya sudah kekinian dan modern jadi dengan menggunakan media online bisa mempermudah informasi dengan luas.

4. Dalam melaksanakan program Kampung KB atau penyuluhan KB melalui media tatap muka, apakah diselingi juga dengan menggunakan media *printed* material sebagai bahan bacaan untuk peserta ?

Karena masyarakat kita masih masyarakat yang majemuk bukan semuanya yang milenial. Jadi masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang masih jarang menggunakan hp dll. Jadi dengan media seperti leaflet, booklet dll bisa memudahkan mereka yang masih jarang menggunakan media online. Jadi kita menasar sasaran dari segala penjuru.

5. Apa yang menjadi faktor kendala atau hambatan dalam proses penyampaian pesan atau materi dalam program penyuluhan Kampung KB ?

Biasanya ibu-ibu rumah tangga susah untuk diajak berkumpul. Kendala tersebut menjadi ancaman bagi kita karena kadang target yang kita inginkan tidak tercapai. Untuk penyampaian pesan ke masyarakat dan kader kadang juga ada hambatannya seperti mereka jika ada pertemuan untuk sosialisasi banyak yang membawa anak jadi fokus mereka terbagi dua, ketika penyuluh telah menyampaikan pesan-pesan ke masyarakat mereka jadi tidak fokus karena membawa anak.

6. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program Kampung KB ?

Pendukungnya adalah kita sudah punya kebijakan-kebijakan, peraturannya dan anggarannya khususnya kampung KB agar programnya bisa terlaksana.

7. Biasanya sebuah instansi, lembaga, sebuah merek (produk) atau apapun itu akan membuat sebuah pesan baik hanya melalui simbol dan slogan yang sangat mudah di ingat oleh masyarakat (konsumen). Apakah ada pesan yang unik dari Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo pada setiap pelaksanaan penyuluhan Program Kampung KB ?

Slogan yang digunakan adalah “ Dua Anak cukup” karena slogan tersebut mempunyai arti tentang pengendalian penduduk.

B. Perencanaan Komunikasi

8. Bagaimana tahap identifikasi masalah/analisis situasi yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo ?

Latar belakang terbentuknya kampung kb adalah karena banyaknya daerah-daerah pinggiran, perbatasan, miskin dan terpencil. Untuk daerah kulon progo sendiri ciri-ciri tersebut tidak ditemukan. Alasan kita membuat kampung KB di kulonprogo karena capaian peserta kb yang rendah di Kabupaten Kulon Progo. Di kampung KB sendiri kita berharap ada macam-macam program-program KB, ada pembangunan sumber daya manusia terkait dengan pembangunan karakter untuk membentuk keluarga yang berkualitas.

9. Bagaimana tahap penetapan tujuan yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kulon Progo dalam menjalankan program Kampung KB?

Kampung KB sendiri merupakan inovasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Tujuan Program kampung KB ini kan dibuat karena program KB yang lama sudah tidak efektifoleh karena itu disusun lah sebuah program yang bisa memperkuat upaya pembangunan bidang pengendalian pendudukdan keluarga berencana tahun 2015-2019, oleh karena itu dibentuklah program Kampung KB agar menjadi inovasi untuk mengembangkan program KKBPK. Pada 2017 telah terbentuk sebelas Kampung KB di Kabupaten Kulon Progo

10. Bagaimana Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam menentukan audiens atau khalayak sasaran untuk program Kampung KB ?

Yang pertama kita harus tau siapa yang harus kita sasar seperti tokoh-tokoh masyarakat, para pengambil kebijakan seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, Kepala RT, Tokoh Agama. Kemudian jika itu sudah dilakukan kita menysasar ke Pokjanya (kelompok Kerja) yang terlibat dengan kepengurusan KB. Kemudian selanjutnya baru kita ke kelompok masyarakat.

11. Bagaimana karakteristik komunikator/pembicara yang dipilih dalam program Kampung KB?

Yang pertama komunikator harus mampu paham dan menguasai materi yang diberikan kepada masyarakat. Komunikator juga harus bisa mengadvokasi dan mengevaluasi. Membuat suasana nyaman, santai dan tidak tegang adalah tantangan untuk kami. Secara teknis karena daya tangkap masyarakat masih rendah jadi kita harus benar benar menyampaikan informasi itu semudah mungkin untuk diterima oleh masyarakat. Contohnya jika ada istilah-istilah yang modern itu kita harus menterjemahkan kan nya lagi ke bahasa yang lebih mudah agar lebih mudah dimengerti. Jika komunikatornya tidak bisa melakukan itu maka kendalanya disitu jadi masyarakat hanya mendengar tapi tidak bisa memahami apa yang disampaikan.

12. Bagaimana proses yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam merancang penyampaian pesan agar sesuai dengan permasalahan yang ada pada program Kampung KB?

Awalnya tentu melakukan advokasi dan sosialisasi terlebih dahulu di tingkat kabupaten, kedua melakukan rapat koordinasi baru. Selanjutnya baru menentukan wilayah mana yang akan dicanangkan menjadi Kampung KB setelah sudah dicanangkan barulah melakukan sosialisasi.

13. Pesan apa saja yang disampaikan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam program Kampung KB?

Semua proses penyampaian pesan telah ada di dalam tujuan pelaksanaan Kampung KB dimana semua sasaran dan tujuan sudah ada. Jadi segala yang dilakukan sudah ada perencanaan. Jadi materi yang digunakan sudah berdasarkan tujuan yang di tetapkan sehingga penyuluh lebih bisa langsung memilih materi yang ingin disampaikan ke masyarakat. Pesan yang disampaikan adalah berkaitan dengan program KKBPK saja contohnya penyampaian pertama tentang usia perkawinan, tentang pengaturan kelahiran, tentang ketahanan keluarga, kesejahteraan keluarga dan tentang kependudukan.

14. Bagaimana cara atau metode Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo menyampaikan pesan program Kampung KB ?

Selain dengan tatap muka atau sosialisasi, metode yang digunakan juga melalui media online dan konvensional. Jadi setiap ada kegiatan apapun selalu dimasukkan kedalam media online dan konvensional seperti

contohnya kegiatan yang dilakukan selalu disebar ke media Facebook, website dan juga koran agar masyarakat bisa langsung membacanya. Selanjutnya metode yang dilakukan dengan Rapat Koordinasi dan rapat antar kampung.

15. Bagaimana cara yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam menetapkan jadwal kegiatan untuk melakukan sosialisasi? Apakah ada sedikit hambatan dalam penyusunan atau penetapan jadwal ?

Untuk menentukan jadwal biasanya kita sudah berkoordinasi melalui handphone dan masing- masing PLKB setiap bulan membuat perencanaan kegiatan jadi kita bisa selalu berkoordinasi untuk menetapkan jadwal kegiatan. Selain itu PLKB jugaberkoordinasi langsung dengan masyarakat di lapangan untuk menentukan jadwal dan kegiatan.

Implementasi dan Evaluasi

4. Bagaimana cara Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo mengimplementasi kegiatan dari program Kampung KB ini ke masyarakat agar menumbuhkan pengertian untuk lebih peduli dalam ber KB ?

Selain lewat KIE, Dinas PMD Dalduk juga bersinergi dengan Dinas yang lain seperti dinas kesehatan DLL. Jadi kita tidak bisa bekerja sendiri dan harus bersinergi dengan mitra-mitra yang lainnya. Dalam melaksanakan program **penyuluhan, bagaimana cara pihak Dinas PMD Dalduk**

Kabupaten Kulon Progo dalam menjalin mitra dengan pihak terkait untuk memperlancar pelaksanaan program Kampung KB ?

Kita sering melakukan rapat koordinasi tapi selain itu untuk membangun suatu hubungan dengan mitra tidak harus dengan melalui urusan di dalam kerjaan, kadang kami juga melakukan pertemuan diluar ranah kerjaan untuk membangun hubungan yang dengan mitra kerja.

5. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan penyuluhan KB di Kampung KB?

Pertama Evaluasi tentang penyuluhan selalu dilakukan setelah penyuluh melakukan penyuluhan dengan masyarakat. Kedua evaluasi tentang materi biasanya penyuluh selalu bertanya kepada masyarakat apakah materi yang diberikan sudah dipahami banar oleh masyarakat. Ketiga evaluasi tentang penyelenggaraan langsung dilakukan setelah penyuluhan berakhir. Untuk evaluasi program kita bisa bulanan dan tahunan. Evaluasi bulanan dilakukan dengan melihat laporan bulanan dari Kampung KB. Setiap bulan berapa capaian KB yang tercapai. Untuk evaluasi di Dinas Dalduknya sendiri dilakukan setiap bulan juga untuk membahas dampak yang terjadi setelah diadakan penyuluhan dan event.

6. Untuk evaluasi program kampung kb tahun 2017-2018 ini apasaja yang sudah dicapai?

Berdampak tentang pencapaian program dimana peserta KB aktifnya meningkat. Dari sisi kegiatan karena di danai banyak kegiatan yang dilaksanakan di Kampung KB.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan ; Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD

Dalduk Kabupaten Kulon Progo, Drs 12 April 2019)

8. Apa itu program Kampung KB ?

Jawaban

Program Kampung KB ini adalah salah satu program dari BKKBN yang arahnya adalah untuk mengoptimalkan pencapaian program kependudukan KB dan Pembangunan keluarga. Untuk sisi pengertiannya sendiri Kampung KB itu adalah satuan wilayah setingkat RW, pedukuhan, atau yang setara atau juga bisa desa yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program kependudukan KB, pembangunan keluarga dan pembangunan dari sektor terkait yang dilaksanakan secara sistematis dan sistemik. Kemudian Kampung KB ini direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi oleh masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. kemudian pemerintah fungsinya adalah sebagai pendamping, pembina dan juga sebagai Fasilitator.

9. Apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program Kampung KB ?

Jawaban

Tujuan Kampung KB sendiri dibentuk untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ditingkat kmapung atau setara melalui program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga. Kaitan

penetapan tujuan sebenarnya sudah ada di dalam buku panduan tentang Kampung KB, jadi tujuannya mau seperti apa semuanya sudah tersedia di dalam buku panduan KB. Kaitannya dengan tahapan perencanaan biasanya Dinas PMD Dalduk harus berdiskusi terlebih dahulu dengan masyarakat sebelum ditetapkan tahapan tujuan diadakannya Kampung KB, seperti mengadakan kegiatan sosialisasi untuk memberitahu masyarakat bagaimana arah tujuan Kampung KB kedepannya dan memberikan motivasi kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat bisa mempunyai gambaran tentang Kampung KB

10. Apa visi dan misi Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo?

Jawaban

Visi dan misi itu sangat penting karena sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang akan diambil. Visi dan misi yang dirancang oleh Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo sendiri dirancang dengan melihat gambaran situasi dan kondisi masyarakat kabupaten Kulon Progo sendiri mba. Jadi sebelum merancang visi dan misi kita harus melihat tujuan yang ingin dicapai di masa mendatang itu apa. Selain itu kita juga harus melakukan observasi

11. Bagaimana bentuk materi yang diberikan dalam program Kampung KB dan bagaimana bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi ?

Jawaban

Jadi di kampung itu kan ada beberapa materi yang diberikan seperti yang pertama, tentang program kependudukan yaitu tentang bagaimana menyadarkan masyarakat untuk menyadari bahwa penduduk yang besar itu berpengaruh negatif terhadap ketersediaan sumber daya alam juga berpengaruh negatif terhadap kebutuhannya dan juga berpengaruh terhadap sampah, polusi dan sebagainya. Kemudian materi kedua adalah Program KB dan kesehatan reproduksi., jadi dikampung itu tetap ada kegiatan pelayanan-pelayanan KB, kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, kemudian ada kegiatan-kegiatan misalnya saja terkait dengan bagaimana masyarakat itu bisa menghindari nikah terlalu muda, melahirkan terlalu muda, kemudian terlalu rapat,terlalu banyak dan hamil dan

melahirkan terlalu tua. Kemudian yang ketiga adalah program pembangunan keluarga, bagaimana tadi program-program BKL, BKR, PIKR dan UPPKS adalah dalam rangka membuat keluarga itu nanti bisa melaksanakan 8 dimensi keluarga, keempat adalah program lintas sektor seperti hubungannya dengan kesehatan contohnya Posyandu, KUA, Pengajian, DPU (Dinas Pekerjaan Umum) dimana kegiatan DPU ini seperti pembuatan jalan, pembenaran saluran irigasi, atau kegiatan-kegiatan yang lain. Untuk bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi adalah terkadang menggunakan bahasa Jawa dan kadang menggunakan Bahasa Indonesia tergantung kebutuhan masyarakat. Yang

terpenting adalah ketika penyuluhan masyarakat bisa paham dengan apa yang disampaikan oleh narasumber.

12. Melalui media apa sajakah Program Kampung KB di informasikan kepada masyarakat

Jawaban

Untuk media cetak biasanya menggunakan media leaflet, stiker, ada booklet, buku-buku panduan yang dibagikan sebelum sosialisasi berlangsung. Selain itu biasanya Dinas PMD Dalduk juga biasa menayangkan film(Film kartun dan Iklan-iklan layanan Masyarakat) , menggunakan Banner dan menggunakan alat-alat praga penggunaan KB. Untuk media online Dinas PMD Dalduk menggunakan beberapa platform online seperti, Facebook, Website.

13. Mengapa Dinas PMD Dalduk menggunakan media tersebut?

Jawaban

Karena KIE nya lebih menjangkau keseluruhan Masyarakat dan lebih efektif jika setiap pertemuan waktunya bisa lebih intens juga. karena proses penyampaiannya langsung kami sebagai penyuluh bisa melakukan kontak langsung dengan masyarakat. Jadi masyarakat bisa langsung bertanya sama kami jadi kami tau apa masalah mereka dalam KB

14. Apakah program kampung kb difokuskan pada media tatap muka ?

Penyampaian sosialisasi sendiri memang lebih efektif menggunakan media tatap muka karena media tatap muka lebih berpengaruh dalam penyampaian. dengan menggunakan media tatap muka kami jadi bisa

langsung berinteraksi dan melakukan kontak dengan masyarakat sehingga masyarakat bisa langsung bertanya hal tentang program kampung kb. Kegiatan tatap muka yang kami lakukan pada tahun 2017 di Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulonprogo adalah sosialisasi dan workshop. kegiatan sosialisasi dilakukan sebanyak 4 kali sedangkan workshop dilakukan sebanyak 4 kali. Tema yang diambil adalah tentang program Kampung KB. Workshop ini dilakukan di balai desa hargowilis dengan mengundang anggota pokja serta perangkat desa di desa hargowilis dan desa tegiri 2. Selain itu kami juga membagikan buku panduan, *leaflet* dan *stiker* yang berisikan pesan-pesan dan informasi tentang keluarga berencana. Jadi sebelum sosialisasi kita ngebagiin itu dulu supaya masyarakat bisa sambil baca-baca pas penyampaian materi oleh kami. Selain itu kita juga menggunakan media online seperti facebook dan website untuk membagikan informasi, video dan berita-berita tentang program KB. Untuk baliho dan spanduk sendiri pada 2017 hanya ada 2- 3 baliho dan spanduk saja yang terpasang. Kurangnya pemasangan spanduk dan baliho sendiri ya karena keterbatasan anggaran pada tahun 2017.

15. **Apa yang menjadi faktor kendala atau hambatan dalam proses penyampaian pesan atau materi dalam program penyuluhan Kampung KB ?** jadi pendidikan nya kan beda-beda jadi mungkin daya tangkap nya masih susah tentang materi KB. Selain itu penyuluh KB harus membawa media KIE untuk memudahkan masyarakat untuk memahami

materi. tentang pemahama. Masyarakat bisa menerima ketika pesan-pesan nya bisa disederhanakan oleh karena itu ini adalah tantangan untuk narasumber agar bisa menyampaikan pesan dengan sederhana dan dimengerti oleh masyarakat. Tantangan penyuluh KB adalah bagaimana mereka bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan sederhana dan dengan suasana yang santai, namun tidak semua penyuluh KB bisa menyederhanakan pesan atau materi yang disampaikan sehingga itu adalah sebuah tantangan dan hambatan dari setiap penyuluhan.

16. Bagaimana penetapan rencana anggarannya

jadi untuk anggaran Kampung KB sendiri anggaran yang dikeluarkan adalah sebesar 90 juta untuk setiap Kampung KB. Untuk anggaran kita transparan karena sudah ada regulasi, perdana dan perbubnya jadi bersifat transparan. untuk anggaran di tahun 2017 belum ada dukungan anggaran KIE melalui Kampung KB tapi di tahun 2018-2019 sudah ada dukungan anggaran. di tahun 2017 KIE pertemuan untuk sosialisasi belum ad dan di tahun 2018-2019 sudah ada. Di tahun 2017 sendiri dukungan anggaran hanya ada satu yaitu di Kecamatan Kokap saja untuk dukungan pertemuan ditingkat kampung KB. Jadi ditahun 2017 Lokakarya belum terbentuk seperti BKL, PIK Remaja, UPPKS namun di tahun 2018 baru terbentuk karenan anggaran yang dikeluarkan sudah ada.

17. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program Kampung KB ?

Yang jelas pemerintah Kabupaten, Desa dan Kecamatan telah mendukung program Kampung KB ini dan telah mempunyai komitmen untuk mengembangkan program Kampung KB ini. Yang kedua kita juga mempunyai kader-kader sampai ditingkat pedukuhan, RT sehingga mendukung pelaksanaan itu. Kemudian yang ketiga ada dukungan untuk pertemuan, pembuatan Gapura Kampung KB dengan anggaran APBN. Kemudian kaitannya dengan dinas itu karena sudah ada yang menangani dan dinas-dinas lintas sektor itu sebenarnya ada program untuk perdesaan termasuk Kampung KB.

18. Biasanya sebuah instansi, lembaga, sebuah merek (produk) atau apapun itu akan membuat sebuah pesan baik hanya melalui simbol dan slogan yang sangat mudah di ingat oleh masyarakat (konsumen). Apakah ada pesan yang unik dari Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo pada setiap pelaksanaan penyuluhan Program Kampung KB ?

Sejak dulu slogan dari program KB adalah “ Dua Anak cukup”

Umumnya taglinenya adalah” dua anak cukup” dan untuk remaja adalah “ Generasi Berencana”. Untuk Tagline Kuhias kenanganku ini adalah bagian dari inovasi. Itu adalah suatu bentuk pemahaman masyarakat tentang bagaimana harus mendukung program KB.

Perencanaan Komunikasi

16. Bagaimana tahap identifikasi masalah/analisis situasi yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo ?

latarbelakang dibentuknya program Kampung Kb diawali dengan data semakin meningkatnya angka kelahiran penduduk dan kemiskinan serta berkurangnya target pencapaian akseptor KB di daerah Kulon Progo. Capaian Peserta KB baru mendapati bahwa Kabupaten Kulon Progo selama tahun 2017 menjadi kabupaten terendah dibandingkan dengan kabupaten/kota se-DIY lainnya. Kulon Progo menjadi kabupaten terendah dengan target capaian hanya sebesar 39,29% yaitu sebanyak 4.884 akseptor dari target 12.431 akseptor. Capaian Peserta KB Baru Kulon Progo Tahun 2017 menurut Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulon Progo, Drs. Mardiya, adalah Capaian terendah sepanjang sejarah KB Kulon Progo.

17. Bagaimana tahap penetapan tujuan yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kulon Progo dalam menjalankan program Kampung KB?

Kaitan penetapan tujuan sebenarnya sudah ada di dalam buku panduan tentang Kampung KB, jadi tujuannya mau seperti apa semuanya sudah tersedia di dalam buku panduan KB. Kaitannya dengan tahapan perencanaan biasanya Dinas PMD Dalduk harus berdiskusi terlebih dahulu dengan masyarakat sebelum ditetapkan tahapan tujuan diadakannya Kampung KB, seperti mengadakan kegiatan sosialisasi, memberitahu masyarakat bagaimana arah tujuan Kampung KB kedepannya. Hal ini

dilakukan agar masyarakat bisa mempunyai gambaran tentang Kampung KB.

18. Bagaimana Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam menentukan audiens atau khalayak sasaran untuk program Kampung KB ?

Sasaran yang disasar adalah pada kampung-kampung yang jumlah kemiskinannya masih dibawah rata-rata dan jumlah peserta KB yang kecil sehingga perlu diadakan penanganan khusus. Selain itu di Kampung Kb sendiri tidak melulu programnya tentang KB saja mba. Jadi target sasaran yang ingin disasar adalah masyarakat Kampung yang jumlah Pra-KS dan KS-1(miskin) diatas rata-rata Pra KS-dan KS -1 tingkat desa/kelurahan dan jumlah peserta KB dibawah rata-rata.

19. Bagaimana karakteristik komunikator/pembicara yang dipilih dalam program Kampung KB?

Karakteristiknya adalah komunikator harus mempunyai kapasitas dan kewenangan disitu jadi jika ada peyuluhan tentang reproduksi komunikatornya menyesuaikan seperti petugas puksemas.

20. Bagaimana proses yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam merancang penyampaian pesan agar sesuai dengan permasalahan yang ada pada program Kampung KB?

Yang jelas diawali dengan identifikasi masalah, setelah identifikasi masalah dinas PMD Dalduk akan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada masyarakat, disesuaikan dengan kebutuhannya.

Selanjutnya Dinas PMD Dalduk akan menyiapkan medianya juga berdiskusi dengan kepala Dukuh untuk mengetahui siapa yang menjadi target sasaran untuk sosialisasi. Dinas PMD Dalduk juga akan mengevaluasi dan memantau hasilnya.

21. Pesan apa saja yang disampaikan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam program Kampung KB?

Pesan yang disampaikan yang pertama adalah masalah usia perkawinan contohnya remaja mendewasakan usia perkawinannya minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Pengaturan kelahiran pesannya adalah laki-laki dan perempuan harus 2 anak cukup. Ketahanan keluarga, masalah ekonomi keluarga dan masalah kependudukan secara umum.(sudah diterjemahkan di sepuluh butir kuhias kenanganku)

22. Bagaimana cara atau metode Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo menyampaikan pesan program KB dan Kampung KB ?

Ada yaitu melalui kunjungan rumah, melakukan Focus Grup Discussion dalam arti yang belum ikut KB diajak berkumpul untuk melakukan diskusi untuk mencari alternative penyelesaiannya, kemudian menyelenggarakan lomba setiap tahunnya.

23. Bagaimana cara yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam menetapkan jadwal kegiatan untuk melakukan sosialisasi? Apakah ada sedikit hambatan dalam penyusunan atau penetapan jadwal ?

Dalam penyusunan jadwal kita sendiri harus berdiskusi bersama dengan tokoh masyarakat dan masyarakat agar bisa menyusun jadwal yang tepat agar tidak terjadi pemutusan jadwal sepihak. Alasannya karena banyak masyarakat yang bekerja di siang hari. Hal menjadi kendala dalam menyesuaikan waktu sosialisasi.jadwal yang telah disepakati biasanya akan diteruskan melalui selebaran dan melalui grup whatsapp para penyuluh kb

Implementasi dan Evaluasi

- 7. Bagaimana cara Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo mengimplementasi kegiatan dari program Kampung KB ini ke masyarakat agar menumbuhkan pengertian untuk lebih peduli dalam ber KB ?**

Pertemuan dan proses penyampaian yang dilakukan dibuat sederhana dengan suasana yang santai dan tidak tegang agar masyarakat merasa tertarik dan merasa tidak diperintah dalam melaksanakan program ini. Proses penyampaian pesannya lebih disederhanakan tidak perlu banyak sambutan tapi langsung ke implementasi dan penyajiannya di sederhanakan agar masyarakat paham. Selanjutnya baru dibuka dengan forum tanya jawab.

- 8. Dalam melaksanakan program penyuluhan, bagaimana cara pihak Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam menjalin mitra dengan pihak terkait untuk memperlancar pelaksanaan program Kampung KB ?**

Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo memiliki kewenangan untuk mengurus Program KB di tingkat kabupaten. Jadi Komunikator harus mempunyai kapasitas dan kewenangan disitu jadi jika ada penyuluhan tentang reproduksi komunikatornya menyesuaikan seperti contoh nya ini kita harus mengundang pukesmas menjadi narasumber. Pembicara atau narasumber nya tidak hanya kita atau PKB. Kadang kita akan mengundang lembaga lembaga yang terlibat atau bermitra dengan kita seperti, Dinas Kesehatan, Departemen Sosial, Dinas Kebudayaan, Dinas Pertanian, KUA dan sebagainya, jadi untuk pembicara kita tidak hanya berbicara sen diri tapi juga mengundang mitra Lintas sektor sesuai dengan materi yang disampaikan

9. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan penyuluhan KB di Kampung KB?

Biasanya evaluasinya tahunan, dimana di setiap Kampung KB harus membuat laporan. Laporan data tentang Kampung KB. Laporan yang harus di evaluasi tersebut ada yang harus lewat aplikasi online tapi langsung ke BKB Pusat. Jadi capaian KB ny rendah atau tidak dapat diketahui. Evaluasi juga dilakukan ketika ada pembinaan lengkap. Kampung KB pembinaannya salah satunya adalah penyuluh KB, nanti penyuluh KB akan ditanya bagaimana pelaksanaan Kampung KB yang ada di lapangan.

10. Untuk evaluasi program kampung kb tahun 2017-2018 ini apasaja yang sudah dicapai?

Jumlah kampung KB di tahun 2017 baru berjumlah 12 sedangkan di tahun 2018 naik menjadi 23. Di tahun 2018 kesetaraan KB sudah meningkat dibandingkan tahun 2017. Di tahun 2018 semua kegiatan sudah terbentuk seperti BKL, BKB dan PIK.Remaja.

11. Bagaimana cara Dinas PMD Dalduk Kabupaten Kulon Progo dalam mengontrol atau mengawasi pelaksanaan program Kampung KB untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

Melihat laporan, melihat album kegiatan dan mengunjungi Kampung KB. Pengawasannya secara langsung dan tidak langsung.

TRANSKRIP WAWANCARA

**(Informan ; R Syamsudin, S.S. PLKB Kampung KB Pedukuhan
Tegiri 2 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo pada 03 Mei
2019**

- 1. Strategi dan tahapan perencana apa yang dilakukan penyuluh keluarga berencana dalam menentukan program kampung kb kepada masyarakat.**

Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan advokasi terlebih dahulu setelah itu ada pencocokan data dan penanganan Kampung KB. Awalnya Kampung Kb sendiri memiliki beberapa kriteria sendiri yaitu wilayah yang capaian penduduknya rendah menggunakan KB. Untuk itu strategi awal kita adalah dengan melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, agama, Ketua RT, RW dan masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi dan membuat *Fokus Grup Discussion* kepada tokoh-tokoh penting di desa sebelum membuat Kampung KB.

- 2. Tahapan seperti apa yang dilakukan sebelum menentukan program ?**

Jadi perencanaan kegiatan nya sudah sesuai dengan Renstra(rencana strategis) BKKBN tahun 2015-2019. Strategi perencanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi terlebih dahulu dengan mengumpulkan data-data dan informasi. Setelah itu ada pencocokan data dan penanganan Kampung KB. untuk rencana dan program kegiatan telah disesuaikan kebutuhan masing-masing.selanjutnya baru dilakukan

penyusunan RAB dan KAK baru dilakukan pengalokasian anggaran. Kampung Kb sendiri memiliki beberapa kriteria sendiri yaitu wilayah yang capaian penduduknya rendah menggunakan KB. Untuk itu strategi awal kita adalah dengan melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, agama, Ketua RT, RW dan masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi dan membuat *Fokus Grup Discussion* kepada tokoh-tokoh penting di desa sebelum membuat Kampung KB

3. Tujuan dari diadakannya program kampung kb?

Tujuan awalnya adalah untuk meningkatkan tahap hidup masyarakat dan kualitas sumber daya manusia di wilayah kampung itu.

4. Target sasaran seperti apa yang diinginkan untuk program kampung kb.

Target sasaran yang diinginkan adalah masyarakat yang memiliki masalah dengan Keluarga berencana. Harapannya kami ingin mengangkat wilayah ini menjadi lebih maju.

5. Media apa yang digunakan dalam penyampaian sosialisasi program kampung kb.

Media yang digunakan dalam sosialisasi Kampung KB adalah dengan media tatap muka, leaflet, vidio, alat peraga penggunaan Kontrasepsi.

6. Materi apa yang disampaikan dalam sosialisasi program Kampung KB.

Karena kampung kb sendiri mempunyai banyak kegiatan Untuk materi yang disampaikan menyesuaikan mialnya kegiatan Bina keluarga materinya juga tentang keluarga sejahtera. Selanjutnya jika tentang kontrasepsi materinya juga tetang kontrasepsi dll. Selain itu PKB juga sering mengundang narasumber lintas sektor seperti KUA, dinas kesehatan, dinas pertanian, dinas kebudayaan, dinas sosial, PKH yang bermitra dengan dinas dalduk.

7. Berapa kali sosialisasi yang dilakukan oleh PLKB kepada Masyarakat.

Biasanya kita akan melakukan kesepakatan bersama dengan anggota pokja untuk menyusun pertemuan. Untuk kegiatan rutin selalu ada yaitu sebulan sekali. Selain pertemuan Kader biasanya ada pertemuan lainnya untuk masyarakat seperti pertemuan di Posyandu, di ibu PKK dan kegiatan lainnya. Untuk sosialisasi jika masyarakat yang ingin mengadakan sosialisasi maka dananya juga dari masyarakat jika dari penyuluh kb maka dananya dari penyuluh kb. Setiap bulan ada pertemuan di desa untuk kader kb dimana nanti ketika kader kb mendapat sosialisasi dari PKB kader akan menyampaikan ke dusun-dusun.

8. Bagaimana pesan yang disampaikan ke masyarakat dalam program KB, sehingga masyarakat mudah memahami?

Pesan yang ingin disampaikan harus di sederhanakan selain itu bahasa yang harus kami gunakan haruslah disesuaikan dengan masyarakat, menggunakan contoh contoh yang mudah biasanya untuk membuat

mereka percaya kita ada testimoni contohnya dengan membawa masyarakat yang sudah menggunakan kb agar mereka bisa langsung bertanya.

9. Berapa lama pelatihan yang dilakukan untuk kader kb.

Pelatihan yang dilakukan sebulan sekali ke pokja dan kader kb materinya tentang kesehatan reproduksi.

10. Apa yang menjadi kendala dalam penyampaian pesan di program kampung KB?

Kendala yang terjadi adalah kadang kadang masyarakat tidak mau langsung menerima karena ada rasa takut terlebih dahulu selain itu kendala yang kedua adalah masyarakat kadang langsung bernegatif thinking dulu seperti karena faktor agama yang masih kuat di daerah kulon progo.

11. apa yang menjadi kendala lain dalam program Kampung KB

Ya kendalanya kadang masih ada masyarakat yang susah percaya dan nerima dengan apa yang kita sampaikan. Mereka masih mikir kalo anak banyak ya pasti banyak rezekinya ditambah lagi rumor-rumor negatif tentang penggunaan KB sehingga pas dikasi masukan ya tidak masuk-masuk. Ada juga yang kendalanya tentang agama jadi kita susah untuk mengajak nya karena udah pendirian mereka kek gitu. Selain itu kita juga mempunyai kendala dengan program pemerintah yaitu BKH dan Jampersal dimana program tersebut tidak melihat anak keberapa tetep diberikan bantuan, misalnya Jampersal itu mau melahirkan anak keberapa pun tetep dibiayai terus kalo BKH kalo melahirkan anak banyak ya dapat

banyak kalo anaknya masih sekolah. Ya karena itu masyarakat jadi tidak peduli dengan Program KB. Beda dulu pas zaman orde baru Jamkesmas dibatasi harus dua anak, beda sama sekarang mba. Ya itu aja mba kendala utama kita mba

12. Bagaimana tahapan evaluasi yang dilakukan oleh plkb.

Untuk tingkat kecamatan evaluasinya 3 bulan sekali itu yang khusus evaluasi tentang kampung kb. Kita juga punya pertemuan teknis di setiap bulan itu dimana kita sekalian melakukan evaluasi juga. Untuk yang keseluruhan semua desa kita melakukan evaluasi satu bulan sekali termasuk ketika rapat koordinasi di tingkat kecamatanitu kita masuk kesana dan menyampaikan evaluasi laporan di semua desaUntuk evaluasi tahunan nya ada pada dalduk.